

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan baca tulis Al-Qur'an saat ini sangat luas dan variatif, namun generasi pemuda zaman sekarang mempunyai keterbatasan ilmu pengetahuan baik umum maupun ilmu agama. Melihat fenomena tersebut, kaitannya dengan ilmu agama karena sumber hukum agama yang paling dominan adalah Al-Qur'an, sehingga siswa harus diberi pengetahuan tentang Al-Qur'an yang cukup. Langkah pertama yang harus dipersiapkan orang tua terhadap anak-anaknya yaitu membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya.

Al-Quran merupakan suatu mukjizat terbesar yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia. Sebagai sumber utama ajaran Islam, Al-Quran sebagai bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW sekaligus petunjuk untuk umat manusia kapan dan dimanapun berada.¹ Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya saja, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.²

¹M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 75.

²Choiruddin Hadhiri S.P., *Klasifikasi Kandungan Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 25.

Menyadari pentingnya Al-Quran sebagai petunjuk dan pedoman bagi kaum muslimin, seorang muslim dituntut tidak hanya sekedar mampu membaca Al-Quran dengan fasih saja, akan tetapi juga mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan isinya dalam perilaku kehidupan. Maka dalam mempelajari Al-Quran dibutuhkan pemahaman baca tulis Al-Qur'an yang baik, karena pemahaman baca tulis Al-Quran menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat Al-Quran.

Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bacaan Al Qur'an, kita harus pandai menggunakan metode yang tepat sasaran. Banyak sekali metode belajar membaca Al Qur'an tapi hanya sedikit yg mampu di kuasai dan diterapkan pada anak. Pada perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan, adanya tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Umat Islam mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi Al-Qur'an. Langkah awal untuk mencapai hal tersebut adalah umat islam harus mampu membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Sebab kemampuan membaca dan menulis adalah tangga untuk mencapai ilmu pengetahuan yang akan membawa manusia ke tingkat yang mulia dan jaya.³

Oleh karena itu, sebuah metode menempati posisi penting dalam kegiatan mensukseskan pengajaran dan pendidikan pada umumnya. Manusia

³Abdul Qadir Al-Bakry, *Fungsi Dan Pentingnya Pengajaran Al-Qur'an*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhathul Mujawwidin, 1998), hlm. 15.

berusaha mencari metode model pembelajaran yang sesuai dan yang terbaik untuk mencapai suatu tujuan.

Belajar Al-Qur'an itu dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu belajar membaca sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku, belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud-maksud yang terkandung di dalamnya, dan terakhir menghafalnya di luar kepala, sebagaimana yang telah di kerjakan sahabat pada masa Rasulullah, demikian pula pada masa tabiin dan sampai sekarang di seluruh negeri Islam.

Dalam kondisi seperti itu maka MTs Darul Huda Sugihwaras mencoba memberi bentuk baru bagi sistem dan pembelajaran dengan metode Jibril Model At Tartil yang disusun di Sidoarjo pada tanggal 10 Juli 1998, dengan tim penulis yang beranggotakan Imam Syafi'i, Ustadz Fahrudin Sholih dan Ustadz Masykur Idris. Model pembelajaran ini berdasarkan pada kaidah ulumul tajwid serta menitikberatkan pada mukhariful huruf. Model pembelajaran yang digunakan oleh At-Tartil adalah metode jibril dengan sistem pengelolaan kelas, artinya metode pembelajaran model At Tartil disini adalah meliputi 3 M yaitu : mendengar, melihat, dan menirukan.

Metode jibril merupakan nama dari media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan cara *taqlid-taqlid* (menirukan) yaitu siswa menirukan bacaan gurunya. yang dilatarbelakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan

Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh malaikat Jibril, sebagai penyampai wahyu.⁴

Allah SWT berfirman:

فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya: "Apabila telah selesai kami baca (yaitu jibril membacakannya), maka ikutilah bacaannya itu". (QS. Al-Qiyamah : 18)

Selain itu praktek Malaikat Jibril dalam membacakan ayat kepada Nabi Muhammad SAW adalah dengan tartil (berdasarkan tajwid yang baik dan benar). Karena itu, metode Jibril juga diilhami oleh kewajiban membaca Al-Qur'an secara tartil. Allah SWT berfirman:

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : "...dan bacalah (olehmu) Al Quran dengan tartil".

(Q.S. Al-Muzzammil :4).

Dengan adanya perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an maka memunculkan metode praktis dalam belajar Al-Qur'an sangat diperlukan. Seperti penggunaan metode Jibril Model At-Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro. Model At-Tartil disusun secara sistematis dari jilid satu sampai enam beserta tajwid dan *ghorib* bagi para siswa serta ada buku panduan rpp untuk ustadz/ustadzah yang mengajarnya.

⁴Taufiqurrochman, *Metode Jibril, Metode PIQ-Singosari Bimbingan Kh.M. Bashori Alwi*, (Malang: IKAPIQ, tahun 2005), cet 1, hlm. 11

Dari sinilah penulis tergerak sekaligus tertarik untuk memperkenalkan dan mengadakan penelitian tentang sebuah “IMPLEMENTASI METODE JIBRIL MODEL AT-TARTIL BERBASIS KOMPETENSI MENYIMAK DAN MEMBACA DI MTS DARUL HUDA SUGIHWARAS BOJONEGORO”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan metode Jibril model At-Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro
2. Bagaimana pelaksanaan metode Jibril model At-Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro
3. Bagaimana hasil metode Jibril model At-Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode Jibril model At-Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras Sugihwaras Bojonegoro.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode Jibril model At-Tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro.
3. Untuk mendeskripsikan hasil metode Jibril model At-Tartil bisa diterapkan di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan manfaat bagi semua orang tentang sebuah keilmuan membaca Al-Qur'an dengan proses kegiatan belajar mengajar yang terstruktur dan terencana, serta memberika sentuhan yang berbeda dari metode lain. Metode Jibril model At-Tartil memberi warna baru pada dunia pendidikan khususnya membaca Al-Qur'an yan menyenangkan, yaitu belajar sambil bermain serta dilengkapi dengan program penunjang sehari-hari.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti : berguna untuk memahami salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana (S1) dalam bidang pendidikan Agama Islam di Universitas Nahdhatul Ulama' Sunan Giri Bojonegoro.
- b. Bagi siswa : dengan hasil penelitian ini, diharapkan siswa mempunyai bekal dikemudian hari untuk mencapai cita-citanya, karena Al-Qur'an merupakan sumber dari segala ilmu pengetahuan sekaligus pembuka bagi ilmu-ilmu pengetahuan yang lain.
- c. Bagi lembaga : sebagai referensi bagi lembaga pendidikan, khususnya MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro juga bagi ustadz/ustadzah dan siswa untuk lebih meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara tartil fasih dan benar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan-batasan yang menegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro.
2. Sistem perencanaan dalam implementasi metode Jibril model At-tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro .
3. Pelaksanaan implementasi metode Jibril model At-tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro
4. Hasil belajar memakai metode Jibril model At-tartil di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penulisan, dan definisi istilah.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi kajian pustaka meliputi : metode Jibril model At-Tartil dan kompetensi menyimak dan membaca.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis memberikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber

data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri atas : latar belakang objek penelitian, paparan data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab akhir dari seluruh rangkaian pembahasan yang berisi tentang : kesimpulan dan saran-saran.

G. KEASLIAN PENELITIAN

Berikut adalah penelitian terdahulu dan posisi penelitian yang sedang penulis teliti :

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Zumrotul Fitriyah, 2008	Metode Jibril sebuah alternatif sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang	Metode Jibril dan sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur'an	Kualitatif	Siswa mampu membaca Al Qur'an tartil sesuai dengan perintah Allah Swt.

2	Skripsi, Nihayatul Hikmia, 2017	Meningkatkan kemahiran membaca Al Qur'an Anak menggunakan metode Jibril di TPA Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara	Meningkatkan kemahiran membaca Al Qur'an dan metode jibril	Kualitatif	Memudahkan anak dalam membaca Al Qur'an pada materi pengenalan huruf hijaiyah dan nama harokat, serta aspek penunjang kemahiran dalam membaca Al Qur'an secara fasih.
3	Skripsi, Jihan Abdillah, 2018	Peningkatan hasil belajar PAI materi membaca Al-Qur'an dengan Metode Jibril pada siswa kelas VII SMP Negeri 07 kota Salatiga Tahun pelajaran 2017/2018	Peningkatan hasil belajar PAI dan Metode Jibril	Kuantitatif	Siswa dapat mengetahui penggunaan metode Jibril dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi membaca Al-Qur'an

Tabel 1.2
Penelitian Yang Sedang Penulis Teliti

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Cholilur Rohman, 2021	Implementasi Metode Jibril Model At-Tartil berbasis kompetensi menyimak dan membaca di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro	Metode Jibril dan kompetensi menyimak dan membaca	Kualitatif	Siswa dapat membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid dan mengalami perkembangan yang pesat dan memuaskan

H. DEFINISI ISTILAH

Demi tercapainya pemahaman secara utuh penelitian ini, maka peneliti perlu memaparkan secara rinci tentang judul yang kami buat :

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan metode Jibril di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro.

2. Metode Jibril

Metode Jibril adalah sebuah tatacara yang dilakukan oleh Malaikat Jibril dalam menyampaikan wahyu Allah kepada manusia pilihan dan kekasih Allah SWT, yaitu rasul akhiruzzaman Nabi Muhammad SAW.

3. Model At-Tartil

Model At-Tartil adalah suatu panduan dalam belajar membaca Al-Qur'an yang langsung (tanpa di eja) dan mempraktekkan pembiasaan bacan tartil sesuai dengan kaidah *Ulumut Tajwid* dan *Ulumul Ghorib*.⁵

4. Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan-lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembaca melalui ujaran atau bahasa lain selama pelaksanaan metode Jibril.

5. Membaca

Membaca adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

6. MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro

MTs suatu lembaga pendidikan formal yang setara dengan Sekolah menengah Pertama, berada di lingkungan Desa/Kec. Sugihwaras serta bagian dari wilayah Kabupaten Bojonegoro tempat diterapkannya metode Jibril.

Berdasarkan uraian tersebut diatas yang di maksud dengan judul skripsi ini adalah sesuatu penelitian yang membahas mengenai kualitas

⁵Koordinator pusat BMQ at-tartil, *progam pembelajaran Al-Qur'an*, hal. 1

membaca Al-Qur'an secara tartil dengan menggunakan metode Jibril model At-tartil dalam proses membentuk kompetensi menyimak dan membaca di MTs Darul Huda Sugihwaras Bojonegoro.

